

# News Release

## Tingkatkan Disiplin Pegawai Lapas Permisian Nusakambangan dengan Finger Print.

Candra Putra - NEWSRELEASE.ID

Nov 1, 2022 - 12:36



*Humas Vermis 1908*

Cilacap - Lapas Kelas IIA Permisian Nusakambangan selalu tingkatkan kedisiplinan pegawai dengan penggunaan Finger Print yang telah di pasang di ruang Pengamanan Pintu Utama (P2U), Selasa (1/11/2022).

Setiap ASN dituntut harus memiliki rasa disiplin dan jujur dalam pelaksanaan tugas, tak terkecuali bagi ASN Petugas Pemasayarakatan Lapas Kelas II A

Permisan Nusakambangan. Kedisiplinan merupakan tonggak awal majunya sebuah organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi. Upaya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dilaksanakan presensi Finger Print.

Kalapas Permisan Mardi Santoso dalam amanat apel pagi mengungkapkan kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan tugas adalah hal pokok yang sangat penting. Roda organisasi dan pelayanan kepada WBP serta masyarakat umum akan berjalan dengan lancar jika pegawai memiliki rasa disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Dengan sistem Finger Print merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan disiplin pegawai.

"Saya berharap kepada semua rekan-rekan pegawai dengan adanya presensi Finger Print dapat meningkatkan rasa disiplin kita dalam pelaksanaan tugas. Jangan terbebani dengan adanya Finger Print, yakinlah bahwa pekerjaan kita adalah ibadah. Ketepatan waktu dalam bekerja berarti juga ketepatan waktu kita dalam beribadah", Ujar Mardi Santoso.

Sebagai informasi, presensi Finger Print mulai dilaksanakan kembali setelah pandemi Covid 19 berangsur membaik. Sebelumnya presensi Finger Print ini ditiadakan dan digantikan dengan presensi online yang bertujuan untuk mengurangi kontak antar pegawai. Dan melalui surat Sekretaris Jenderal Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor : SEK.2.KP.08.05-545 tanggal 13 Oktober 2022 Hal Pemberlakuan Kembali Presensi Kehadiran Pegawai Melalui Mesin Biometrik atau Fingerprint dimulai kembali tanggal 1 November 2022, presensi Biometrik atau Finger Print kembali diberlakukan guna meningkatkan kedisiplinan pegawai.